

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tari *Eneneng* Etnis Lamaholot sebagai Tarian Penjemputan Tamu Pada Kelompok Karang Taruna Desa Muda Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur, ditempuh melalui 7 pertemuan yakni:

Pada kegiatan awal penulis melakukan perekrutan anggota Karang taruna sebanyak 10 orang. Kesepuluh penari tersebut yaitu Aulia, Arni, Icha, Tanti, Via, Renatha, Ningsi, Kuma, Windy dan Siska. Disini penulis juga melanjutkan penjelasan materi mengenai tujuan penelitian, dilanjutkan penjelasan gerakan tarian *Eneneng*. Pada kegiatan inti merupakan proses pembelajaran gerak tari dan pola lantai pada tarian *Eneneng* beserta pengembangannya. Pada kegiatan akhir proses latihan ini adalah pementasan hasil dari latihan tarian *Eneneng* pada anggota Karang taruna menggunakan metode Imitasi. Pada pementasan ini, subjek penelitian membawakan tarian *Eneneng* dengan baik dan sesuai dengan proses yang telah dijalani. Pada penelitian ini penulis melihat bahwa adanya perubahan pada anak-anak muda, dalam hal ketertarikan yang mendalam pada tarian tradisional *Eneneng* dan semua anggota Karang Taruna semakin antusias dalam menggerakkan organisasi ini dengan adanya penelitian ini.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang Pembelajaran Tari *Eneneng* Etnis Lamaholot sebagai Tarian Penjemputan Tamu Pada Kelompok Karang Taruna Desa Muda Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa lebih mendalami materi atau informasi tentang tarian *Eneneng*.
2. Bagi Program Studi, agar Skripsi ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik tentang tarian tradisional.
3. Bagi Pemerintah Desa Muda, agar bisa mendatangkan sarana dan prasarana seperti alat musik tradisional untuk kepentingan sanggar Karang Taruna Desa Muda.
4. Bagi Masyarakat Desa Muda agar lebih mencintai budayanya sendiri terlebih tarian *Eneneng* dan semoga dengan tulisan ini dapat memotifasi masyarakat untuk menjaga, mempertahankan dan melestarikan tarian *Eneneng*.
5. Bagi para pemuda / Karang Taruna di Desa Muda, diharapkan untuk terus meningkatkan kemauan dan antusias dalam berlatih tarian terkhusus tarian tradisional untuk mengembangkan bakat dan kemampuan serta memajukan Desa Muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2016). Perkembangan Seni Tari: Pendidikan dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 287-293.
- Ariastuti. (2018). Bentuk Pengembangan Baru Tari Manyakok Sebagai Upaya Pelestarian Tradisi. *jurnal.isbi.ac.id*, 4.
- Daulima, F. (2006). wujud gerak yang diungkapkan oleh manusia. *eprints.unm.ac.id*, 7.
- Dawati Amalia Hadi, T. S. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler Tari Tradisional Meusaree-Saree di SDIT AL-Fityan . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik* 3, 1.
- Hadi, Y. S. (2018). Revitalisasi Tari Tradisional. *Dwi-Quantum*.
- Hardjana, N. (2011). Pengembangan bahan ajar pembelajaran. *ejournal.stitpn.ac.id*, 11.
- Hidajat. (2005). Tari Tradisional. *Sendratasik*, 14.
- Hidayat. (2005). Pelatihan Gerakan Dasar Tari Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Menari. *madaniya.pustaka.my.id*.
- Karyam, U. (1981). Bentuk dan Fungsi Tarian. *Repository.isi-ska.ac.id*, 38.
- Kusnadi. (2009). Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Seni Budaya. *repository.uir.ac.id*, 72.
- Lail, J. (2015). Belajar tari Tradisional dalam Upaya Melestarikan Tarian Asli Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 102-104.
- Maryani, D. (2007). Wiraga Wirama Wirasa dalam tari Tradisi Gaya Surakarta. *Jurnal Seni Budaya* 5, 1.
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Zifatma Publishing*.
- Saryono. (2010). Langgam Dan Zapin Group Musik Melayu Sayang Senandung. *jurnal scholar.archive.org*.

- Soedarsono. (1978). Tari membangkitkan Nilai Spiritual Manusia dengan Pendekatan Etnokoreologi. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*.
- Soedarsono. (1996). Kajian Koreografi. *ejournal.unesa.ac.id*, 2.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian. *jurnal Penerbit Remaja Rosdakarya*, 309.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian. *Jurnal Penerbit Remaja*, 147.
- Supardjan. (1982). Estetika Tari Pada Jenis Kesenian Bangreng. *jurnal seni makalangan*, 8.
- Suryadi, D. (2010). Implementasi Model ATIK dalam Mengembangkan Kemampuan Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 74.

## SUMBER INTERNET

Gramedia <https://www.gramedia.com/literasi/seni-tari/> di akses tanggal 1 Maret 2023

Kumparan <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-tari-tradisional-ciri-ciri-dan-fungsinya-20KaNJ18iHo> di akses tanggal 2 Maret

Kompas <https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/11/140000269/sejarah-dan-perkembangan-seni-tari-dari-masa-ke-masa?page=all> di akses tanggal 5 Maret 2023

Books.Google <https://books.google.co.id/books?id=vYCFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> di akses tanggal 10 Maret 2023

Kumparan <https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-bentuk-bentuk-dan-fungsi-tari-1xEtvJCs1Qd> di akses tanggal 10 Maret

Kompas <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/19/152558469/3-unsur-dalam-seni-tari-wiraga-wirama-wirasa?page=all> di akses tanggal 15 Maret 2023

Repository <http://repository.isi-ska.ac.id/72/1/KINKIN%20AYU%20BB.pdf> di akses tanggal 15 Maret 2023

Ranahresearch <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/> di akses tanggal 20 Maret 2023